

ABSTRAK

Uswatun Hasanah, Pengaruh Paparan Berita Hoaks Pada Media di Instagram Terhadap Kemampuan Seleksi Berita Mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Analisis terhadap mahasiswa Angkatan 2022).

Perkembangan media sosial menjadikan Instagram sebagai salah satu sumber informasi yang banyak digunakan oleh mahasiswa dalam memperoleh berita dan informasi sehari-hari. Namun, tingginya arus informasi di media sosial juga menyebabkan penyebaran berita hoaks semakin mudah ditemukan. Paparan berita hoaks yang diterima secara terus menerus dapat memengaruhi kemampuan individu dalam memahami, menilai, dan menyeleksi informasi yang diterima. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh paparan berita hoaks di media sosial Instagram terhadap kemampuan seleksi berita mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2022.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistik dengan pendekatan kuantitatif dan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 119 responden yang merupakan mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2022. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25.0 for Windows. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Stimulus-Respon yang menjelaskan bahwa stimulus yang diterima individu dapat menghasilkan respon tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Paparan Berita Hoaks di Media Sosial Instagram terhadap Kemampuan Seleksi Berita Mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,609 menunjukkan bahwa paparan berita hoaks memberikan pengaruh sebesar 60,9% terhadap kemampuan seleksi berita mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi paparan berita hoaks yang diterima mahasiswa melalui media sosial Instagram, maka kemampuan mahasiswa dalam menyeleksi berita cenderung mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kemampuan literasi media dan berpikir kritis agar mahasiswa mampu memahami dan menyeleksi informasi secara lebih objektif, selektif, dan bertanggung jawab di era digital.

Kata Kunci: Paparan Berita Hoaks, Media Sosial Instagram, Kemampuan Seleksi Berita, Mahasiswa Jurnalistik, Stimulus-Respon.

ABSTRACT

Uswatun Hasanah, *The Influence Of Exposure To Hoax News On Instagram On The News Selection Ability Of Journalism Students At UIN Sunan Gunung Djati Bandung (An Analysis Of The 2022 Cohort).*

The development of social media has made Instagram one of the most widely used sources of information for students in obtaining daily news and information. However, the rapid flow of information on social media has also made the spread of hoax news increasingly common. Continuous exposure to hoax news can affect an individual's ability to understand, evaluate, and select the information they receive. Therefore, this study was conducted to determine the influence of exposure to hoax news on Instagram on the news selection ability of Journalism students at UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Class of 2022.

This study used a positivist paradigm with a quantitative approach and survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 119 respondents, namely Journalism students at UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Class of 2022. Data were analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS version 25.0 for Windows. The theory used in this study was Stimulus-Response Theory, which explains that stimuli received by individuals can produce certain responses.

The results showed that there was a negative and significant influence of exposure to hoax news on Instagram on students' news selection ability. This was evidenced by a significance value of 0.000, which is smaller than 0.05, indicating that the research hypothesis was accepted. In addition, the coefficient of determination (R Square) of 0.609 indicated that exposure to hoax news contributed 60.9% to students' news selection ability, while the remaining 39.1% was influenced by other factors outside the study.

Based on these findings, it can be concluded that the higher the exposure to hoax news received by students through Instagram, the lower their ability to select news tends to be. Therefore, it is necessary to improve media literacy and critical thinking skills so that students are able to understand and select information more objectively, selectively, and responsibly in the digital era.

Keywords: *Hoax News Exposure, Instagram Social Media, News Selection Ability, Journalism Students, Stimulus-Response.*